

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dengan tingkat perkembangan yang semakin maju dan modern, memang menjadi salah satu faktor yang ikut mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi. Untuk menghasilkan mutu informasi yang lebih baik, serta secara akurat dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang sedang terjadi dalam pekerjaan dengan sistem yang manual, maka suatu organisasi membutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi.

Sistem penjualan pada Toko Material AKA Mulya, dalam melakukan pencatatan yang menyangkut kegiatan penjualan barang yang selama ini hampir semuanya masih dilakukan secara manual. Sehingga mengalami banyak kendala seperti ketidakakurasian serta tidak effisiensinya permasalahan dalam pengolahan data. Permasalahan mendasar yang ada pada data tentang penjualan barang, yaitu dalam hal pencatatan masih manual. Untuk meningkatkan keakuratan data, diperlukan pembangunan sistem informasi penjuala barang yang terkomputerisasi. Dengan keadaan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian serta membuat sistem informasi untuk mempermudah proses penyimpanan data, mempermudah mencatat transaksi barang sekaligus mengetahui stok yang tersedia dan didukung laporan lengkap.

Dalam permasalahan di atas diperlukan Sistem Informasi Penjualan Toko Material AKA Mulya. Sistem informasi penjualan barang ini dapat menjadi salah

satu solusi yang dapat digunakan untuk mempermudah penjual dalam mengolah data penjualan barang, dan membuat laporan data barang, laporan data supplier, laporan penjualan barang, serta nota transaksi penjualan barang menjadi lebih mudah, cepat dan efisien.

Dengan penjabaran masalah yang ada, penulis mencoba membahas suatu masalah dengan judul "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Toko Material AKA Mulya Purworejo".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diselesaikan adalah "Bagaimana Merancang Sistem Informasi Penjualan pada Toko Material AKA Mulya ?".

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian dilaksanakan pada lingkup Toko Material AKA Mulya.
- b. Menerapkan pada proses penjualan barang.
- c. Pendataan barang masuk dan keluar.
- d. Penyusunan laporan-laporan yang bersangkutan.
- e. Penulis akan fokus pada fitur penjualan barang dan laporan penjualan barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Merancang system penjualan barang pada Toko Material AKA Mulya.
- b. Membantu dalam pengelolaan data dan transaksi pada Toko Material AKA Mulya.
- c. Meningkatkan kinerja sistem informasi dalam melakukan penginformasian data transaksi penjualan barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Membuat suatu aplikasi yang bermanfaat serta dapat memberikan kemudahan bagi semua kalangan yang membutuhkannya.
- b. Mengetahui dan menganalisa system penjualan barang pada Toko Material AKA Mulya
- c. Menambah pengetahuan dan informasi tentang bagaimana cara melakukan pengolahan data penjualan barang pada Toko Material AKA Mulya.

1.6 Metode Penelitian

Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, maka penulis melakukan beberapa langkah analisis dan metode dalam pengumpulan informasi.

Langkah-langkah untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem informasi penjualan ini adalah:

1. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Pengamatan secara langsung dalam hal ini langsung ke Toko Material AKA Mulya.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab atau wawancara pada narasumber atau pihak yang bersangkutan dari Toko Material AKA Mulya terkait informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan pembukuan dan lain-lain.

d. Studi pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, surat kabar serta sumber informasi non manusia sebagai penunjang penelitian (seperti dokumen, agenda, hasil penelitian, catatan, klipping, jurnal).

2. Analisis data

Menganalisis permasalahan yang terjadi dengan lebih mendalam dari data yang sudah diperoleh dan kemudian menentukan pemecahan atau

solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode analisis data tersebut adalah:

a. Metode Analisis *PIECES*

Metode analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap enam variabel yaitu *Performance* (Performa), *Information* (informasi), *Economic* (Ekonomi), *Control/Security* (Keamanan), *Efficiency* (Efisiensi), dan *Service* (Pelayanan).

b. Analisis Fungsional

Analisis Fungsional yaitu fitur yang ada di aplikasi yang akan dibangun di dalam *software*.

c. Analisis Non-fungsional

1. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang diperlukan dalam pembuatan sistem dan pemrosesan data dari suatu sistem.

2. Perangkat Keras

Perangkat Keras yang dibutuhkan sebagai sarana penunjang berupa seperangkat personal komputer.

3. *Brainware* / Pengguna

Sebagai pelaksana personal dari suatu sistem.

3. Perancangan program

Tahap ini dilakukan sebagai gambaran atau rancangan dalam pengerjaan desain program selanjutnya. Metode perancangan program tersebut adalah :

a. *Flowchart*

Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antar suatu proses (perintah) dengan proses lainnya dalam suatu program.

b. *DFD (Data Flow Diagram)*

Suatu diagram yang merupakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem. DFD merupakan alat bantu dalam menggambarkan atau menjelaskan sistem yang sedang berjalan.

c. *Normalisasi*

Adalah proses untuk menormalkan data yang terdapat di dalam tabel untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

4. Pembuatan program

Tahap pembuatan program merupakan penerapan dari perancangan program yang sudah siap untuk dibuat.

5. Uji coba program

Tahap pengujian program ini dilakukan untuk mengetahui bahwa program atau sistem yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai

dengan yang diharapkan. Ada dua jenis pengujian program yang dapat dilakukan, yaitu :

a. *Black Box Testing*

Cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati *White Box Testing*.

b. *White Box Testing*

White Box Testing adalah cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apa ada kesalahan atau tidak. Jika modul yang menghasilkan *output* yang sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program variabel dan parameter yang terlihat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-*compile* ulang.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori Sistem Informasi, perangkat lunak yang digunakan, dan tinjauan umum mengenai objek tempat penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang objek yang digunakan serta analisis sistem yang diajukan, pada bab ini juga menjelaskan mengenai perancangan system yang meliputi *Data Flow Diagram* (DFD), *flowchart* sistem, perancangan *database*, dan perancangan *interface*(tampilan).

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang implementasi system yang telah dirancang serta pembahasan sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembuatan skripsi yang di dalamnya terdapat kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan oleh peneliti.